

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DU PONT SYSTEM*

(Studi pada UD. Az Zahra Food Periode Tahun 2011-2013)

Ryandra Prina A  
Sri Mangesti Rahayu

Topowijono

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

Email : ry4ndratetsu@gmail.com

## ABSTRACT

*Research aims to acknowledge financial performance of company if it is analyzed using financial ratio analysis with Du Pont System Analysis approach. Financial ratio analysis with Du Pont System Analysis approach is an analysis to show the relationship between NPM, asset circulation, debt and ROI to determine company ROE. Type of research is descriptive. Data source includes primary and secondary data. Data collection technique is documentation and interview. Based on the results of research conducted it can be concluded that the financial performance of UD. Zahra Food in the year 2011-2013 were analyzed using the Du Pont System is still in poor condition. That is because although NPM, ROI and ROE continued to rise during the three years, but the percentage is still very low. It is caused because the company is still relatively new so the load management of the company is still so bad that the company earning after tax is still very low for three years. Companies should increase sales by pressing operational costs in order to create earning after tax maksimal and can avoid making losses. Companies can pressed an operating cost by simply producing absorbent products on the market and reduce product absorbent low in the market.*

**Keywords :** *Financial Ratio, Du Pont System, Company Financial Performance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan apabila dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan dengan pendekatan *Du Pont System*. Analisis rasio keuangan dengan pendekatan *Du Pont System* adalah analisis yang memperlihatkan hubungan antara NPM, perputaran aktiva, hutang dan ROI untuk menentukan ROE perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan UD. Az Zahra Food pada tahun 2011-2013 yang dianalisis dengan menggunakan analisis *Du Pont System* masih berada dalam kondisi yang kurang baik. Hal tersebut dikarenakan walaupun NPM, ROI dan ROE terus mengalami kenaikan selama tiga tahun tersebut tetapi persentasenya masih sangat rendah. Hal tersebut dikarenakan karena perusahaan ini masih tergolong baru sehingga pengelolaan beban yang dilakukan perusahaan juga masih buruk sehingga laba bersih setelah pajak yang didapatkan perusahaan juga masih sangat rendah selama tiga tahun tersebut. Perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan dengan menekan biaya-biaya operasional supaya tercipta laba bersih setelah pajak yang maksimal dan dapat terhindar dari kerugian. Perusahaan dapat menekan biaya operasional dengan cara hanya memproduksi produk-produk yang berdaya serap tinggi di pasar dan mengurangi produk-produk yang berdaya serap rendah di pasar.

**Kata kunci :** *Rasio Keuangan, Du Pont System, Kinerja Keuangan Perusahaan*

## **I. PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi sekarang ini perkembangan dunia usaha sudah semakin cepat sehingga akan menimbulkan tingkat persaingan yang tinggi antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Adanya kemajuan di bidang teknologi tentunya akan menjadi tantangan bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan agar tidak tertinggal dalam persaingan yang semakin kompetitif ini. Perusahaan perlu menjaga kinerja perusahaan supaya tetap bisa bersaing dan berkembang dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Pemilik perusahaan juga harus selalu mengintrospeksi kondisi perusahaan salah satunya dari segi keuangannya, karena hal itu akan menentukan sampai kapan perusahaan tersebut bisa bertahan hidup. Pemilik perusahaan dapat memantau kondisi keuangan perusahaan dengan cara melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Du Pont System*. Analisis *Du Pont System* adalah analisis yang memperlihatkan utang, perputaran aktiva dan *profit margin* dikombinasikan untuk menentukan ROE (Sudana, 2011:24). Objek dari penelitian ini adalah pada salah satu perusahaan kecil yang bergerak di bidang pengolahan makanan beku (*frozen food*) yaitu UD. Az Zahra Food. UD. Az Zahra Food adalah perusahaan yang memproduksi berbagai macam jenis makanan beku siap saji. Proses produksinya dimulai dari mengolah ikan mentah yang kemudian diproses menjadi makanan beku siap saji. Perusahaan ini masih tergolong baru sehingga disini peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana perkembangan perusahaan terutama dalam hal kinerja keuangannya. Hasil penilaian mengenai kinerja keuangan tersebut juga dapat diketahui apakah kinerja keuangan perusahaan benar-benar dapat dikatakan baik atau justru sebaliknya. Mengingat pentingnya penilaian kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang sangat dibutuhkan oleh pemilik perusahaan, maka penelitian ini mengambil topik dalam hal penilaian kinerja keuangan perusahaan yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* (Studi Pada UD. Az Zahra Food Periode Tahun 2011-2013).“

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Laporan Keuangan**

#### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Baridwan (2004:17), “laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”.

#### **2. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2013:28), “tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan”.

#### **3. Komponen Laporan Keuangan**

##### **a. Neraca**

Neraca atau sering disebut juga laporan posisi keuangan adalah suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan) dan pasiva (kewajiban dan modal) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat tertentu (Jusup, 2009:21).

##### **b. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu (Baridwan, 2004-29). Selisih antara pendapatan-pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita oleh perusahaan. Laporan laba rugi dapat disebut juga sebagai laporan penghasilan atau laporan pendapatan dan biaya.

#### **4. Pihak-Pihak Pengguna Laporan Keuangan**

Menurut Jusup (2009:6), Secara garis besar pihak-pihak tersebut adalah :

- a. Manajer
- b. Investor
- c. Kreditur
- d. Instansi pemerintah
- e. Organisasi nirlaba
- f. Pemakai lainnya

### **B. Analisis Kinerja Keuangan**

#### **1. Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Jumingan (2006:239), kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

## 2. Pengertian Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan merupakan analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut (Fahmi, 2013:50).

## 3. Tujuan Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2007:31-33), ada beberapa tujuan pengukuran kinerja keuangan antara lain :

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas perusahaan.
- c. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas perusahaan.
- d. Untuk mengetahui stabilitas usaha perusahaan.

## C. Analisis Rasio Keuangan

### 1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2007:36), analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

### 2. Tujuan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hanafi dan Halim (2012:74), rasio keuangan digunakan untuk melihat prospek dan risiko perusahaan pada masa yang mendatang.

### 3. Macam-macam Rasio Keuangan

Menurut Sartono (2011:114) ada empat kelompok rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Empat kelompok rasio keuangan tersebut adalah :

- a. Rasio Likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.
- b. Rasio Aktivitas, menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan assets untuk memperoleh penjualan.
- c. *Financial Leverage Ratio*, menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.
- d. Rasio Profitabilitas, dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets maupun laba bagi modal sendiri.

## 4. Metode Perbandingan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Atmaja (2008:417-418), pada pokoknya ada dua cara yang dapat dilakukan di dalam membandingkan ratio financial perusahaan, yaitu antara lain :

- a. *Comparative Analysis (Cross Section Analysis)*

*Comparative analysis* adalah membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan rasio rata-rata industri.

- b. *Trend Analysis (Time Series Analysis)*

*Trend analysis* adalah pendekatan yang menggunakan perbandingan rasio keuangan perusahaan dari waktu ke waktu (misal, dari tahun ke tahun). Jika trend membaik disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan relatif baik, demikian sebaliknya.

## D. Analisis Du Pont System

### 1. Pengertian Analisis Du Pont System

Menurut Sudana (2011:24), "*Du Pont Analysis* memperlihatkan bagaimana hutang, perputaran aktiva, dan profit margin dikombinasikan untuk menentukan Return On Equity".

### 2. Return On Investment (ROI) / Return On Assets (ROA)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba (Sudana, 2011:22).

ROI atau ROA dapat dihitung dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System* yaitu :

$$ROA = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$$

(Sudana, 2011:25)

### 3. Return On Equity (ROE)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2011:22).

ROE dapat dihitung dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System* yaitu :

$$ROE = \frac{ROA}{1 - \text{Debt Ratio}}$$

(Hanafi dan Halim, 2012:87)

Atau dengan cara :

$$ROE = ROA \times \text{Equity Multiplier}$$

$$ROE = ROA \times \left( \frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Equity}} \right)$$

(Sudana, 2011:25)

#### 4. Kegunaan Analisis Du Pont System

Menurut Munawir (2007:91) ada beberapa kegunaan dari menganalisis laporan keuangan dengan metode *Du Pont System* yaitu :

- Sebagai salah satu kegunaannya yang bersifat prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal, efisiensi bagian produksi, dan efisiensi bagian penjualan.
- Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan sehingga dapat diketahui produk yang potensial.
- Apabila perusahaan mempunyai data industri sehingga diperoleh rasio industri, maka dengan analisis ini perusahaan dapat membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- Untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan suatu unit atau bagian
- Dapat digunakan untuk keperluan kontrol dan perencanaan, misalnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Narbuko dan Achmadi (2012:44). Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk penelitian ini adalah UD. Az Zahra Food. UD. Az Zahra Food ini beralamatkan di Kebon Agung RT 19 RW 05 Kecamatan Sukodono, Sidoarjo.

Fokus penelitan adalah sebagai berikut :

- Laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Rugi Laba dan Neraca perusahaan pada tahun 2011-2013.
- Analisis data menggunakan metode *Du Pont System* dengan perbandingan *Trend Analysis*. Fokus penelitian pada analisis *Du Pont System* adalah sebagai berikut :
  - Return On Equity* yang dipengaruhi oleh :
    - Equity Multiplier*

2) *Return On Investment* atau *Return On Assets*

b. *Return On Investment* atau *Return On Assets* yang dipengaruhi oleh :

- Net Profit Margin*
- Total Assets Turnover*

c. *Net Profit Margin* yang dipengaruhi oleh:

- Laba Bersih Setelah Pajak (*Earning After Tax*)
- Penjualan (*Sales*)

d. *Total Assets Turnover* yang dipengaruhi oleh:

- Penjualan (*Sales*)
- Total Aktiva (*Total Assets*)

e. Laba Bersih (*Net Income*) yang dipengaruhi oleh :

- Penjualan (*Sales*)
- Total Biaya (*Total Cost*)

f. Total Aktiva yang dipengaruhi oleh :

- Aktiva Lancar (*Current Assets*)
- Aktiva Tetap (*Fixed Assets*)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. . Sumber data primer pada penelitian ini adalah pemilik perusahaan dan data primer yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini berupa hasil wawancara mengenai sejarah dan profil perusahaan. Sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan dan data sekunder yang digunakan peneliti adalah Laporan Rugi Laba dan Neraca perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan observasi dan dokumentasi.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. *Return On Investment (ROI) / Return On Assets (ROA)*

$$ROA = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$$

(Sudana, 2011:25)

**Tabel 1. *Return On Investment / Return On Assets* UD. Az Zahra Food Periode 2011-2013**

	2011	2012	2013
<i>Net Profit Margin (%)</i>	-2,29	0,46	1,50
<i>% Naik (Turun) Net Profit Margin</i>	2,75		1,04
<i>Total Assets Turnover (Kali)</i>	4,70	5,39	4,68
<i>Naik (Turun) Total Assets Turnover (Kali)</i>	0,69		(0,71)
<i>Return On Investment / Return On Assets (%)</i>	-10,77	2,47	7,05
<i>% Naik (Turun) Return On Investment</i>	13,24		4,58

Sumber: Laporan Keuangan UD. Az Zahra Food (Data Diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Investment* tersebut, Tingkat Pengembalian Investasi UD. Az Zahra Food selama tahun 2011-2013 terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2012 *Return On Investment* naik menjadi sebesar 2,47 % dan pada tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi sebesar 7,05 %. Hal tersebut disebabkan karena persentase kenaikan *Net Profit Margin* pada tahun 2012 lebih tinggi daripada persentase kenaikan *Total Assets Turnover* pada tahun 2012, sedangkan pada tahun 2013, *Net Profit Margin* mengalami kenaikan menjadi sebesar 1,50 % dan *Total Assets Turnover* mengalami penurunan menjadi sebesar 4,68 %. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa *Return On Investment* perusahaan masih dalam kondisi yang kurang baik, walaupun selama tiga tahun tersebut terus mengalami kenaikan tetapi persentasenya masih sangat rendah sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba masih kurang baik.

### B. *Return On Equity* (ROE)

$$ROE = ROA \times \text{Equity Multiplier}$$

$$ROE = ROA \times \frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Equity}}$$

(Sudana, 2011:25)

**Tabel 2. *Return On Equity* UD. Az Zahra Food Periode 2011-2013**

	2011	2012	2013
<i>Return On Investment / Return On Assets (%)</i>	-10,77	2,47	7,05
% Naik (Turun) <i>Return On Investment</i>	13,24	4,58	
<i>Equity Multiplier</i> (Kali)	1,09	1,14	1,07
Naik (Turun) <i>Equity Multiplier</i> (Kali)	0,05	(0,07)	
<i>Return On Equity (%)</i>	-11,81	2,83	7,58
% Naik (Turun) <i>Return On Equity</i>	14,64	4,75	

Sumber: Laporan Keuangan UD. Az Zahra Food (Data Diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Equity* tersebut, Tingkat Pengembalian Modal UD. Az Zahra Food selama tahun 2011-2013 terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2012 *Return On Equity* naik menjadi sebesar 2,83 % dan pada tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi sebesar 7,58 %. Hal tersebut disebabkan karena persentase kenaikan *Return On Investment* pada tahun 2012 lebih tinggi daripada persentase kenaikan *Equity Multiplier* pada tahun 2012, sedangkan pada tahun 2013 *Return On Investment* mengalami kenaikan

menjadi sebesar 7,05 % dan *Equity Multiplier* mengalami penurunan menjadi sebesar 1,07 %. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa *Return On Equity* perusahaan masih dalam kondisi yang kurang baik, walaupun selama tiga tahun tersebut terus mengalami kenaikan tetapi persentasenya masih sangat rendah sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba masih kurang baik.

### C. *Net Profit Margin* (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

(Ross, 2009:89)

**Tabel 3. *Net Profit Margin* dalam Du Pont System UD. Az Zahra Food Periode 2011-2013**

	2011	2012	2013
Laba Bersih (Rupiah)	(8.588.450,-)	2.118.550,-	7.946.800,-
% Naik (Turun) Laba Bersih (Rupiah)	125	275,11	
Penjualan (Rupiah)	375.200.000,-	462.650.000,-	528.000.000,-
% Naik (Turun) Penjualan	23,31	14,13	
NPM (%)	-2,29	0,46	1,50
% Naik (Turun) NPM	2,75	1,04	

Sumber: Laporan Keuangan UD. Az Zahra Food (Data Diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* tersebut, Marjin Laba Bersih UD. Az Zahra Food selama tahun 2011-2013 terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2012 *Return On Equity* naik menjadi sebesar 0,46 % dan pada tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi sebesar 1,50 %. Hal tersebut disebabkan karena persentase kenaikan Laba Bersih pada tahun 2012 dan 2013 lebih tinggi daripada persentase kenaikan Penjualan pada tahun 2012 dan 2013. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa *Net Profit Margin* perusahaan masih dalam kondisi yang kurang baik, walaupun selama tiga tahun tersebut terus mengalami kenaikan tetapi persentasenya masih sangat rendah sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan Laba Bersih dengan Penjualan yang dilakukan perusahaan masih kurang baik.

#### D. Total Assets Turnover (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

(Sudana, 2011:22)

**Tabel 4. Total Assets Turnover dalam Du Pont System UD. Az Zahra Food Periode 2011-2013**

	2011	2012	2013
<i>Sales</i> (Rupiah)	375.200.000,-	462.650.000,-	528.000.000,-
% Naik (Turun) <i>Sales</i>	23,31		14,13
<i>Total Assets</i> (Rupiah)	79.688.850,-	85.733.850,-	112.693.250
% Naik (Turun) <i>Total Assets</i>	7,59		31,45
TATO (Kali)	4,70	5,39	4,68
Naik (Turun) TATO (Kali)	0,69		(0,71)

Sumber: Laporan Keuangan UD. Az. Zahra Food (Data Diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan *Total Assets Turnover* tersebut, perputaran aktiva tetap UD. Az Zahra Food selama tahun 2011-2013 mengalami kondisi yang fluktuatif. Hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2012 persentase kenaikan *Sales* lebih tinggi daripada persentase kenaikan *Total Assets* sehingga menyebabkan TATO mengalami kenaikan menjadi sebesar 5,39 %. Pada tahun 2013, TATO mengalami penurunan menjadi sebesar 4,68 % yang disebabkan karena persentase kenaikan *Sales* lebih rendah daripada persentase kenaikan *Total Assets*. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa tingkat perputaran total aktiva perusahaan masih fluktuatif atau kurang stabil.

#### E. Laba Bersih Setelah Pajak (*Earning After Tax*)

Laba Bersih Setelah Pajak (*Earning After Tax*) dipengaruhi oleh Penjualan (*Sales*) dan Total Biaya (*Total Cost*).

**Tabel 5. Laba Bersih dalam Du Pont System UD. Az Zahra Food Periode 2011-2013**

	2011	2012	2013
<i>Sales</i> (Rupiah)	375.200.000,-	462.650.000,-	528.000.000,-
<i>Total Cost</i> (Rupiah)	383.788.450,-	460.531.450,-	520.053.200,-
<i>Earning After Tax</i> (Rupiah)	(8.588.450,-)	2.118.550,-	7.946.800,-

Sumber: Laporan Keuangan UD. Az Zahra Food (Data Diolah)

Berdasarkan tabel tersebut, Laba Bersih Setelah Pajak (*Earning After Tax*) UD. Az Zahra Food selama tahun 2012-2013 terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2011, perusahaan mengalami kerugian karena jumlah *Sales* lebih rendah daripada *Total Cost*. Pada tahun 2012 dan 2013, Laba Bersih Setelah Pajak perusahaan terus mengalami kenaikan yang disebabkan karena jumlah *Sales* lebih tinggi daripada jumlah *Total Cost*. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa Laba Bersih Setelah Pajak perusahaan berada dalam kondisi yang kurang baik, walaupun pada tahun 2012 dan 2013 terus mengalami kenaikan tetapi jumlahnya masih sangat rendah

#### F. Total Aktiva (*Total Assets*)

Total Aktiva (*Total Assets*) dipengaruhi oleh besarnya nilai Aktiva Lancar (*Current Assets*) dan Aktiva Tetap (*Fixed Assets*).

**Tabel 6. Total Aktiva dalam Du Pont System UD. Az Zahra Food Periode 2011-2013**

	2011	2012	2013
<i>Current Assets</i> (Rupiah)	33.757.450,-	52.355.450,-	72.910.550,-
<i>Fixed Assets</i> (Rupiah)	45.931.400,-	33.733.400,-	39.782.700,-
<i>Total Assets</i> (Rupiah)	79.688.850,-	85.733.850,-	112.693.250,-

Sumber: Laporan Keuangan UD. Az Zahra Food (Data Diolah)

Berdasarkan tabel tersebut, Total Aktiva (*Total Assets*) UD. Az Zahra Food selama tahun 2011-2013 terus mengalami kenaikan. Hal tersebut disebabkan karena jumlah *Current Assets* perusahaan pada tahun 2012 mengalami kenaikan walaupun jumlah *Fixed Assets* pada tahun 2012 mengalami penurunan. *Fixed Assets* perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2012 disebabkan karena biaya penyusutan yang juga meningkat dari tahun sebelumnya, dan *Total Assets* mengalami kenaikan pada tahun 2013 disebabkan karena adanya tambahan aktiva lancar dan aktiva tetap perusahaan. Kondisi tersebut

menggambarkan bahwa Total Aktiva perusahaan berada dalam perkembangan yang cukup baik.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis *Du Pont System* menunjukkan bahwa selama tahun 2011-2013, kinerja keuangan UD. Az Zahra Food sudah dapat dikatakan kurang baik. Hal tersebut dikarenakan walaupun *Return On Investment* dan *Return On Equity* selama periode tahun tersebut terus mengalami kenaikan tetapi persentasenya masih sangat rendah. Pada tahun 2012, *Return On Equity* meningkat yang disebabkan karena persentase kenaikan *Return On Investment* lebih tinggi daripada persentase kenaikan *Equity Multiplier*. Pada tahun 2013 *Return On Equity* kembali mengalami kenaikan yang disebabkan karena *Return On Investment* juga mengalami kenaikan, sedangkan *Equity Multiplier* justru mengalami penurunan.
2. Hasil perhitungan analisis *Du Pont System* menunjukkan bahwa *Return On Investment* selama tahun 2011-2013 terus mengalami kenaikan tetapi persentasenya masih sangat rendah sehingga belum dapat dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan unsur-unsur yang mempengaruhi *Return On Investment* yaitu *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover*, dimana *Net Profit Margin* terus mengalami kenaikan selama periode 2011-2013. *Net Profit Margin* mengalami kenaikan selama periode 2011-2013 tetapi persentasenya masih sangat rendah sehingga belum dapat dikatakan baik. Pada tahun 2013, *Total Assets Turnover* mengalami penurunan yang disebabkan oleh pengelolaan aktiva perusahaan yang kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase kenaikan total aktiva yang lebih besar dibandingkan dengan persentase kenaikan penjualan pada tahun 2013, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang dapat menggunakan aktiva perusahaan dengan baik untuk menghasilkan penjualan. Dapat dikatakan bahwa kenaikan *Return On Investment* perusahaan selama periode 2011-2013 lebih cenderung disebabkan karena kenaikan *Net Profit Margin* pada perusahaan.

### B. Saran

1. *Return On Investment* yang dicapai oleh perusahaan cenderung mengalami kenaikan, sehingga untuk mempertahankan atau meningkatkannya pemilik perusahaan sebaiknya perusahaan memperhatikan komponen-komponen yang dapat mempengaruhi besarnya *Return On Investment* seperti *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover*. Pemilik perusahaan dapat meningkatkan salah satu dari kedua komponen tersebut atau bahkan keduanya untuk dapat meningkatkan *Return On Investment* sehingga juga dapat menaikkan *Return On Equity* pula.
2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan dengan menekan biaya-biaya operasional supaya tercipta laba bersih yang maksimal dan dapat terhindar dari kerugian.
3. Perusahaan dapat menekan biaya operasional dengan cara hanya memproduksi produk-produk yang berdaya serap tinggi di pasar dan mengurangi produk-produk yang berdaya serap rendah di pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jusup, Al Haryono. 2009. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Jilid 1* Malang. Malang: Banyumedia Publishing.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ross, Stephen A, Randolph W. Westerfield and Bradford D. 2009. *Pengantar Keuangan*

*Perusahaan Buku 1 Edisi 8*. Dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto, Rafika Yuniasih, dan Christine. Jakarta: Salemba Empat.

Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.